

ANALISIS HERMENEUTIKA NILAI-NILAI PENDIDIKAN FILM RIKO THE SERIES DI CHANNEL YOUTUBE

Elsa Putri Harumi Harahap¹, Sri Listiana Izar²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email Korespondensi: elsaputriharumiharahap929@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the educational values in the Riko The Series film which is uploaded on the Youtube Channel. This research method is descriptive qualitative. As for the data collection in this study using the theory put forward by Waluyo, namely the content of educational values in literary works in general is divided into several, namely: religious values, moral values, social values and aesthetic or beauty values. But in this study, researchers only took 3 aspects of educational values, namely religious values, moral values and social values. There are 16 data in this study, where religious data contains 4 data on lafadzh Allah's utterances, in moral research there are 4 data maintaining adab before science, 5 data is better for forgiveness and on social values there are 3 conclusions from all data, namely: meladfadzhkan words of Allah, maintain etiquette before knowledge and it is better to forgive. The results obtained in this study are the existence of educational values in the film Riko The Series.*

Keywords: *Riko The Series, Hemeneutics and Values Education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan dalam film Riko The Series yang di unggah dalam Channel Youtube. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Waluyo yaitu muatan nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra pada umumnya terbagi menjadi beberapa yaitu: nilai religius, nilai moral, nilai sosial dan nilai estetika atau keindahan. Tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil 3 aspek nilai-nilai pendidikan, yaitu nilai religius, nilai moral dan nilai sosial. Terdapat data pada penelitian ini berjumlah 16 data, dimana data religius terdapat 4 data ucapan-ucapan lafadzh Allah, pada penelitian moral terdapat 4 data menjaga adab sebelum ilmu, 5 data lebih baik memaafkan dan pada nilai sosial terdapat 3 kesimpulan dari seluruh data yaitu: meladfadzhkan ucapan-ucapan Allah, menjagaa adab sebelum ilmu dan lebih baik memaafkan. Hasil yang didapatkan pada penelitian kali ini yaitu terdapatnya nilai-nilai pendidikan dalam film Riko The Series.

Kata Kunci: Riko The Series, Hemeneutika dan Nilai-Nilai Pendidikan.

PENDAHULUAN

Film kartun animasi banyak sekali diminati dari kalangan anak-anak hingga kalangan dewasa. Takhayal jika banyak orangtua yang memberikan konsumsi pada film animasi kartun. Dalam sebuah film animasi kartun seharusnya dapat menyisipkan nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan moral, nilai-nilai pendidikan ketangguhan, dan nilai-nilai kepedulian. Hal-hal tersebut yang dapat seharusnya ada didalam sebuah film animasi kartun.

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (message) di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar. Menurut Sobur (2006: 127), Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Terkandung di dalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

Nilai adalah kualitas dari suatu hal yang menjadikan hal tersebut disukai, diminati, berguna dan dapat membuat seseorang yang menghayatinya menjadi

bermatabat, adapun nilai yang terkandung pada film Riko The Series ialah adanya nilai-nilai pendidikan, seperti nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan moral, dan nilai-nilai pendidikan sosial.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam film kartun animasi Riko The Series adalah memberikan ilmu pengetahuan religius dan edukatif dengan cara lebih mudah dimengerti, disamping itu dalam film kartun animasi Riko The Series juga menyisipkan nilai-nilai religius, nilai-nilai pendidikan moral dan nilai-nilai pendidikan sosial.

Elneri, dkk (2018:1) menyatakan bahwasannya melalui penelitian sebelumnya, bahwa nilai-nilai pendidikan dalam karya sastra berupa novel juga terdapat didalam novel Mamak Karya Nelson Alwi. Dalam penelitian tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan, yaitu: Nilai pendidikan religius, Nilai pendidikan Ketangguhan, dan Nilai pendidikan kepedulian. Secara keseluruhan hasil penelitian, terdapat 46 data.

Channel YouTube Riko The Series ialah saluran yang memuat perihal serial animasi karya anak bangsa yang diproduksi oleh Garis sepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, ITB dan para pemuka agama ikut hadir dalam proses produksi serial animasi Riko The Series agar tayangan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat. Tayangan yang diberikan oleh Riko The Series merupakan tayangan yang memiliki nilai islami dan edukasi. Animasi Riko The Series diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Riko dalam serial ini digambarkan sebagai anak yang ceria, punya rasa ingin tahu yang besar dan juga energik. Sifat-sifat yang dimilikinya, membuat Riko gemar bereksperimen pada hal-hal baru. Riko yang berusia delapan tahun juga sosok yang menyenangkan dan terkadang humoris.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, nilai-nilai pendidikan religius, nilai-nilai pendidikan moral dan nilai-nilai pendidikan sosial yang terdapat pada film Riko The Series di Channel Youtube. Deskriptif kualitatif yaitu pengamatan atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif sesuai dengan data yang terdapat dalam film Riko The Series di Channel Youtube.

Data adalah bagian terpenting dalam sebuah penelitian, dikarenakan data merupakan objek yang dianalisis untuk memperoleh suatu hasil dalam penelitian.

Sumber data ialah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013:172). Berdasarkan pernyataan tersebut, sumber data pada penelitian ini yaitu Channel Youtube Riko The Series.

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, instrument penelitian juga dapat dikatakan sebagai kata kunci, pola dan alat utama dalam melakukan hal penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menonton tayangan film Riko The Series, menyimak dan mencatat dialog, menganalisis dialog, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film Riko The Series film kartun animasi merupakan tayangan film yang memiliki nilai islami dan edukasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini.

Nilai Religius

Religius adalah salah satu nilai untuk mencapai suatu kesadaran yang mengejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia. nilai ini, lebih baik pada hati, Nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Nilai-nilai religius yang terkandung dimaksudkan untuk mendapatkan renungan batin dalam kehidupan bersumberkan pada nilai agama. Dalam film Riko The Series terdapat nilai religius seperti pada kutipan dialog dibawah ini.

Riko: “Assalam’ualaikum.”

Kutipan tersebut diambil saat Riko yang tiba-tiba masuk membuka pintu kamar kak Wulan. Pada saat itu Riko mengucapkan kalimat “Assalamu’alaikum”. Pada kalimat “Assalamu’alaikum” tersebut mengandung makna yakni semoga keselamatan terlimpah kepada seseorang yang mengucapkan salam. Bagi seorang muslim mengucapkan salam baik saat memasuki rumah orang lain maupun bertegur sapa dengan orang lain. Pada konteks ini terlihat Riko sedang mengucap salam ketika ia hendak memasuki kamar kakaknya.

Qiio: “Alhamdulillah, kebetulan Qiio bisa bantu”

Untuk kutipan pernyataan ini saat Riko memberitahu ayahnya bahwasanya Qiio dapat membantu mengerjakan Prnya. Qiio mengucapkan “Alhamdulillah” pada kalimat “Alhamdulillah” tersebut mengandung makna menyampaikan pujian dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT. Sebagai seseorang muslim baik mengucapkan kalimat tahmid

ketika sedang merasakan rasa syukur kepada Allah SWT. Pada konteks ini terlihat Qii mengucapakan rasa syukur nya kepada Allah SWT karena dapat membantu Riko mengerjakan Prnyaa.

Riko: “MasyaAllah, oh gitu”

Untuk kutipan pernyataan selanjutnya, saat Riko mendengarkan penjelasan Qii perihal adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. Riko mengucapakan “MasyaAllah”. Ketika sudah mendengar lalu memahami atas penjelasan yang diberikan oleh Qii. “MasyaAllah” adalah frase yang diungkapkan seorang muslim untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang atau suatu kejadian. Yang hal sama juga bisa dijadikan sebagai pengungkapan terhadap kehendak Allah. Makna yang terkandung dalam kalimat tersebut kurang lebih “Allah telah berkehendak akan hal itu”. Dalam konteks ini, Riko seperti kagum atas penjelasan Qii mengenai adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab.

Riko: “InsyaAllah sekarang Riko ngerti”

Kutipan pernyataan selanjutnya, saat Riko mendengarkan penjelasan terakhir Qii mengenai adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. Riko mengucapakan “Insya Allah” sampai Riko benar-benar memahaminya atas penjelasan Qii perihal adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. Makna kalimat “Insya Allah” ialah jika Allah berkenan atau jika Allah mengizinkan apapun yang ada di muka bumi ini ada dalam kekuasaan Allah manusia tidak berkuasa menentukan apa yang akan terjadi pada masa tersebut. Adapun makna yang terkandung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ungkapan arti “Insya Allah” yang digunakan adalah kata untuk menyatakan harapan atau janji yang belum tentu dipenuhi.

Nilai Pendidikan Moral

Moral adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, hal tersebut merupakan salah satu bagian dari makna yang terkandung dalam karya. Nilai pendidikan moral yang ada didalam karya sastra bertujuan untuk memberikan manusia nilai-nilai etika, baik nilai etika secara benar maupun tidak. Dalam film Riko The Series terdapat nilai moral seperti pada kutipan dialog dibawah ini.

Qii: “Riko mencari ilmu itu wajib, dan Allah akan memuliahkan dan mengangkat derajat orang yang mau mengamalkan ilmunya. Tapi, ada pelajaran yang patut kita teladani dari ulama-ulama terdahulu yaitu adab sebelum ilmu.”

Riko: “adab sebelum ilmu?”

Qii: “Iya, sangat penting loh menjaga akhlak adab, sebelum kita mencari dan menuntut ilmu, juga saat kita meminta tolong sesuatu hal. Para ulama terdahulu bahkan menghabiskan waktu lebih lama saat mempelajari ilmu, masya Allah hasilnya ilmu yang lahir dari ulama-ulama itu bisa bertahan hingga ratusan tahun dan bahkan sampai saat inipun masi bisa kita pelajari dan ambil manfaatnya.”

Melalui pernyataan di atas, peneliti menemukan sebuah tokoh Para Ulama terdahulu sebagai acuan penanaman nilai moral didalam film tersebut. Pesan moral yang terdapat pada kutipan tersebut memberitahu bahwasannya kita perlu menjaga akhlak adab sebelum kita mencari dan menuntut ilmu yang telah diterapkan oleh para Ulama-Ulama terdahulu yang patut kita teladani.

Ayah: “Wulan, Allah itu menganugerahkan kita dengan pengetahuan agar bisa diamankan, diamankan untuk diri kita sendiri juga untuk orang lain, ilmunya jadi punya manfaat dan bisa menjadi ladang pahala, makanya jika ada orang lain yang bertanya tentang suatu hal dan kita tahu maka wajib loh kita menjawab sebaik mungkin.”

Melalui pernyataan diatas, peneliti menemukan ilmu pengetahuan sebagai acuan penanaman nilai moral didalam film tersebut. Hal tersebut ditandai dengan adanya nasihat yang diberikan oleh ayah untuk kak Wulan, agar dapat mengamalkan suatu ilmu yang dimiliki dan dapat mensyukuri atas ilmu yang Allah anugerahkan agar ilmu itu dapat diamankan supaya bermanfaat bagi banyak orang dan bisa menjadi ladang pahala.

Ayah: “Kamar tidur itu, tempat kita beristirahat, tempat kita untuk ganti baju, dan banyak lainnya. Nah, jika kita hendak masuk ke kamar orang lain seperti kamar ayah, bunda, kamar kak Wulan, ya Riko harus ketuk pintu dulu, lalu ucapkan salam, setelah itu tunggu dipersilahkan masuk oleh yang punya kamar, baru boleh masuk.”

Melalui pernyataan diatas peneliti menemukan suatu tempat sebagai acuan penanaman pesan moral didalam film tersebut. Hal tersebut ditandai ayah memberikan nasihat kepada Riko perihal suatu tempat privasi yaitu kamar, ayah mengajarkan Riko untuk dapat sopan santun pada suatu tempat yaitu kamar, karena kamar adalah tempat yang tidak sembarang orang bisa masuk dengan mudah tanpa diizinkan oleh pemilik kamarnya.

Riko: “Aduuh”!

Qii: “Riko, kamu jatuh ya?”

Riko: “Iya Qii sakit, rasanya nyut nyut nyut, gitu”

Qii: “Nyut nyut itu apa sih Riko?” tanya Qii dengan ekspresi

Riko: “Aduuuh Qio, masa sih ga tau”?

Qii: “Maaf Riko, soalnya nyut nyut nyut belum ada dalam daftar database aku”.

Setelah itu Qio pergi mengambilkan obat untuk Riko lalu Qio mengobati kaki Riko yang terluka

Qii: “Sini, aku obati”.

Pada dialog ini menceritakan bahwa Riko sedang kesakitan karena terjatuh setelah bermain bola. Lalu Qii datang mengampiri Riko dikamar, dan Qio bertanya kepada Riko apakah habis terjatuh. Riko memberitahu Qii bahwa dia habis terjatuh. Mengetahui hal itu, Qii langsung bergegas mengambilkan obat untuk mengobati kaki Riko yang terluka. Melalui pernyataan diatas kepedulian Qii terhadap Riko sebagai acuan penanaman nilai moral menolong teman yang terkandung pada film ini.

Riko: “Belum, lupa kali tapi aku sudah maafin kok”

Pada dialog ini Riko menjelaskan kepada Qiiio kenapa dia bisa terjatuh sampai kakinya terluka. Mendengar cerita Riko, Qiiio langsung bertanya apakah Arya sudah meminta maaf kepadanya. Namun ternyata Arya belum meminta maaf. Lalu Riko bercerita bahwa dia jatuh karena kedorong Arya saat bermain bola. Namun, riko telah memaafkan Arya walaupun Arya belum meminta maaf kepadanya, karena Riko menilai Arya tidak sengaja mendorongnya. Pada pernyataan diatas dapat terlihat adanya penanaman nilai pendidikan moral memaafkan teman yang terdapat pada makna kata pada kutipan dialog diatas.

Kak Wulan: “Coba sini kakak lihat”

Namun kakak Riko terlalu keras memegang lututnya yang luka sehingga membuat kaki Riko terasa sakit

Riko: “Eh eh eh aww, kakak sakit!, kok kakak bisa tahu, kalau aku luka?”

Kak Wulan: “Ya tahu lah, tadi pas kakak pulang, kakak ketemu Arya. Arya bilang, kamu didorong dia sampai jatuh, bener?”

Riko: “Iya kak, Arya ga sengaja kok dorong aku”

Pada dialog diatas menunjukkan perhatian kakak Riko terhadap Riko yang terluka habis terjatuh setelah bermain bola bersama teman-teman. Kakak Riko mendengar berita itu dari pengakuan Arya yang telah mendorong Riko sampai jatuh. Kakak Riko menyuruh Riko untuk memberitahu mama papa Arya kalau Arya anaknya suka kasar. Namun, Riko tidak mau melakukannya karena tahu papanya Arya galak. Dalam dialog ini dapat dilihat dari kakaknya Riko yang datang ke kamar untuk bertanya kepada Riko apakah baik-baik setelah itu kakaknya langsung mencari bagian mana Riko terluka. Pada pernyataan diatas ialah adanya penanaman nilai pendidikan moral saling menyangi antara kakak dan adik.

Riko: “Papa nya Arya itu kan galak kalau sampai tahu, nanti Arya dihukum kan kasihan!”

Kak Wulan: “Tapi Riko, Papa nya menghukum dia, supaya Arya nya gak kasar lagi”,

Riko: “Kak Wulan, Arya itu kan sering dihukum tapi, gak pernah kapok, siapa tau kalau kita maafin terus kita doain Arya nya jadi baik”

Pada dialog ini menunjukkan rasa peduli Riko terhadap temannya, Riko peduli terhadap Arya sehingga Riko tidak memberitahukan pada orang tua Arya. Karena Riko tidak ingin Arya dimarahi oleh orang tuanya jika tahu bahwa Arya mendorong Riko saat sedang bermain bola hingga Riko terjatuh dan terluka. Hal tersebut terlihat dari percakapan Riko dan kak Wulan. pada pernyataan diatas adanya penanaman nilai moral peduli sama teman yang terkandung pada film ini

Nilai Pendidikan Sosial

Nilai pendidikan sosial adalah gambaran suatu masyarakat sosial oleh karya sastra dalam sebuah masyarakat. Pada akhirnya dapat dijadikan cerminan atau sikap para pembacanya. Pada bagian ini, peneliti tidak memuat tentang kutipan dari para tokoh ini, akan tetapi peneliti memaparkan secara umum nilai-nilai sosial apa yang terkandung didalam film Riko The Series seperti pada paparan secara umum nilai-nilai sosial dibawah ini.

Adapun nilai-nilai pendidikan sosial dalam film ini, yaitu:1) Adanya melafadzkan kalimat-kalimat baik sesuai makna yang terkandung dalam kalimat setiap kali mendapatkan momen yang pas untuk melafadzkan kalimat-kalimat tersebut. 2)Adanya kalimat yang menjelaskan bahwasannya kita wajib memiliki adab sebelum ilmu dan menjaga akhlak adab. 3)Adanya kalimat yang menjelaskan bahwasanya lebih baik memaafkan itu sangat penting.

Hal tersebutlah sangatlah penting bagi film yang khususnya anak-anak adalah penontonnya. Penonton tersebut dapat menjadikan cuplikan dan percakapan didalam film tersebut sebagai pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya nilai-nilai pendidikan berupa religius, moral dan sosial pada film Riko The Series. Adapun simpulan pada penelitian ini, yaitu Film Riko The Series memberikan cerminan terhadap nilai-nilai yang harus dimiliki anak-anak, khususnya nilai-nilai pendidikan religius, moral dan sosial. Terdapat makna tersirat yang diberikan pada film Riko The Series kepada penoton, dan Penanaman nilai agama dan moral yang sangat kental dalam film Riko The Series dapat diimplementasikan oleh anak yang menonton tayangan film Riko The Series.

DAFTAR REFRENSI

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Elneri, dkk. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Jurnal Puitika*: Vol 14, No 1. Universitas Negeri Padang.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi.
- Rahardjo, Mudjia. 2007. *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negri-Malang Press.
- Saidi. 2008. Hemeneutika, Sebuah Cara untuk Memahami Teks. *Jurnal Sositologi* Edisi 13.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)

Vol.1, No.2 Oktober 2022

e-ISSN: 2829-0143; p-ISSN: 2829-0151, Hal 126-133

Sobur. 2001. Analisis teks: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Bandung: Remaja.

Sobur. 2006. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumarno,Marselli. 1966.Dasar-Dasar Apresiasi Film. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT.Remaja Karya.

Yudi, Achmad. Anam, Khairul. 2018. Kajian Prosa Fiksi Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.